



Analisis Tingkat Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Ni Kadek Sriwati¹, Timotius Garatu²

¹²Universitas Sintuwu Maroso Poso

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso dan teknik pengambilan sample menggunakan metode purposive sampling, dengan jumlah responden sebanyak 70 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso secara keseluruhan sudah cukup baik dengan tingkat literasi responden sebesar 69,63% atau berada pada kategori sedang (60-79%).

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Perencanaan Keuangan.



AFILIASI:

Jurusan Manajemen, Fakultas
Ekonomi Universitas Sintuwu
maroso, Poso, Sulawesi Tengah
Indonesia

EMAIL KORESPONDENSI:

kadek@unsimar.ac.id

RIWAYAT ARTIKEL:

Diterima:

2 Juli 2025

Direvisi:

7 Juli 2025

Disetujui:

10 Juli 2025

Pendahuluan

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, literasi keuangan menjadi salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh setiap individu, khususnya bagi mahasiswa. Literasi keuangan sendiri merupakan tingkat pengetahuan, ketrampilan, keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Sebagai generasi muda yang sedang dalam proses transisi menuju kemandirian, mahasiswa dihadapkan pada berbagai tantangan keuangan, termasuk biaya pendidikan yang tinggi, kebutuhan hidup sehari-hari, serta perencanaan keuangan untuk masa depan. Dalam konteks ini, kemampuan untuk mengelola keuangan secara bijaksana sangat penting agar mereka dapat membuat keputusan keuangan yang tepat dan mengelola keuangan mereka dengan efektif.



Pengelolaan keuangan pribadi yang baik adalah kunci untuk mencapai kestabilan finansial. Menurut Yushita (2017) literasi keuangan memiliki hubungan erat dengan kesejahteraan individu. Kecerdasan finansial merupakan aspek penting yang harus dimiliki setiap individu untuk dapat mengelola keuangan pribadinya dengan benar dan tepat. Dengan pengelolaan yang benar, maka setiap individu bisa memperoleh manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya. Demikian halnya, mahasiswa memerlukan pemahaman keuangan dasar yang bisa mempengaruhi mereka dalam mengelola tanggung jawab keuangan.

Penelitian (Rachman & Rochmawati, 2021) mengatakan bahwa pengelolaan keuangan sangat penting bagi mahasiswa karena diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat menyeimbangkan kebutuhan pendapatan dan pengeluaran mahasiswa. Rendahnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa dapat berpotensi mengakibatkan keputusan finansial yang buruk, seperti pengeluaran yang berlebihan, utang kartu kredit yang tidak terkelola, dan kesulitan dalam merencanakan keuangan untuk masa depan. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi stabilitas keuangan individu, tetapi juga berpotensi mengganggu kesehatan mental dan prestasi akademik. Oleh karena itu, penting untuk memahami seberapa baik mahasiswa mengerti dan menerapkan konsep-konsep dasar dalam literasi keuangan.

Pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi finansial mahasiswa. Mahasiswa yang berkesempatan mengenyam pendidikan di perguruan tinggi, terutama pada Fakultas Ekonomi, tentunya memperoleh kesempatan memiliki pengetahuan keuangan yang lebih dibandingkan mahasiswa yang berada pada fakultas lainnya. Kesempatan memperoleh pengetahuan tersebut tentunya memiliki implikasi terhadap pengetahuan keuangan mereka. Namun, banyak penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa di Indonesia masih tergolong rendah. Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia hanya mencapai sekitar 38%, menunjukkan adanya kekurangan pemahaman mengenai produk dan layanan keuangan. Hal ini berpotensi menyebabkan mahasiswa terjebak dalam masalah keuangan, seperti utang yang tidak terkendali, pengeluaran impulsif, dan kurangnya perencanaan untuk masa depan.

Tingkat literasi keuangan yang rendah di kalangan mahasiswa dapat menyebabkan keputusan keuangan yang kurang bijak, seperti pengeluaran yang tidak terencana, penggunaan utang yang berlebihan, dan ketidakmampuan untuk menabung atau berinvestasi. Survei dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak mahasiswa tidak memahami konsep dasar seperti pembuatan anggaran, manajemen utang, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Hal ini berpotensi menghambat kemampuan mereka untuk mencapai kestabilan finansial di masa depan. Selain itu, dengan semakin banyaknya pilihan produk keuangan yang tersedia, seperti dompet digital dan aplikasi investasi, mahasiswa sering kali terjebak dalam perilaku konsumtif dan kesulitan dalam membuat keputusan finansial yang rasional. Di tengah situasi ekonomi yang tidak menentu, termasuk fluktuasi harga dan ketidakpastian pasar, penting bagi mahasiswa untuk memiliki pemahaman yang memadai tentang literasi keuangan agar dapat menghadapi tantangan ini dengan lebih baik.

Berdasarkan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso serta pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan pribadi mereka. Dengan mengidentifikasi kondisi literasi keuangan mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam mengelola keuangan, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik dan bertanggung jawab dalam aspek finansial kehidupan mereka.

Pembahasan

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2014), literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*competence*), dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Sedangkan menurut Mason & Wilson (Ayu Krishna, 2010), literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk mengambil keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya.

Lebih lanjut lagi, Huston (2010) mendefinisikan literasi keuangan sebagai proses mengukur seberapa baik individu dapat memahami dan menggunakan informasi keuangan pribadi. Seperti literasi pada umumnya, Huston mengkonseptualisasikan literasi keuangan sebagai dua dimensi, yaitu dimensi pemahaman (pengetahuan mengenai keuangan pribadi) dan dimensi penggunaan (penerapan konsep dan produk keuangan pribadi).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan suatu proses yang mengukur seberapa baik kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dan menerapkan konsep tersebut sehingga dapat terwujud pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Tingkat Literasi Keuangan

Otoritas jasa Keuangan (OJK, 2014), membagi tingkat literasi keuangan dibagi menjadi empat level, yaitu:

1. *Well Literate*. Tahapan dimana seseorang mempunyai pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga layanan keuangan dan produk dan layanan keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait dengan produk dan layanan keuangan, dan memiliki keterampilan untuk menggunakan produk dan layanan keuangan.
2. *Suff Literate*. Tahapan dimana seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga layanan keuangan dan produk dan layanan keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban yang terkait dengan produk dan layanan keuangan.
3. *Less Literate*. Tahapan dimana seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan layanan keuangan.

4. *Not Literate*. Tahapan dimana seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk dan layanan keuangan, dan tidak memiliki keterampilan untuk menggunakan produk dan layanan keuangan.

Sedangkan menurut oleh Chen and Vlope (1998) mengkategorikan literasi finansial menjadi 3 kelompok, yaitu:

1. <60% yang menunjukkan bahwa individu memiliki pengetahuan keuangan yang rendah.
2. 60%-79% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang sedang.
3. $\geq 80\%$ yang menunjukkan bahwa individu memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi.

Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan seseorang diukur dengan beberapa indikator. Menurut Chen & Volve (Sulistyarini, 2019) yang menyatakan bahwa indikator-indikator dalam literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi
Pengelolaan keuangan dan pemahaman tentang keuangan, dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan. Adanya pengetahuan dan pemahaman dapat terhindar dari permasalahan keuangan pribadi. Pengetahuan dan pemahaman diperlukan setiap individu supaya dapat mengoptimalkan produk *finansial* secara tepat dengan mempunyai literasi keuangan yang memadai. Kurangnya pengetahuan perencanaan keuangan menjadi masalah yang serius bagi masyarakat jika tidak dapat mengelolah keuangan pribadi dengan baik.
2. Tabungan dan Pinjaman
Tabungan dan pinjaman, yaitu simpanan uang yang merupakan kelebihan dari keseluruhan pendapatan yang diperoleh yang tidak digunakan untuk belanja atau untuk konsumsi, sedangkan pinjaman yaitu sumber pendanaan yang diperoleh dari pihak lain seperti teman, bank dan lain lain sebagainya.
3. Asuransi
Asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian resiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan/transfer resiko dari satu pihak ke pihak lain (dalam hal ini adalah perusahaan asuransi). Definisi asuransi yang lain adalah merupakan suatu pelimpahan resiko dari pihak pertama kepada pihak lain.
4. Investasi
Investasi adalah mengelokasikan keuangan dalam nilai tertentu dimasa sekarang guna memperoleh penerimaan di kemudian hari. Dinyatakan sebagai kompensasi yang diterima investor atas komitmennya untuk tidak mengambil uang sebelum masa penerimaan pembayaran dimasa datang.

Pengelolaan Keuangan

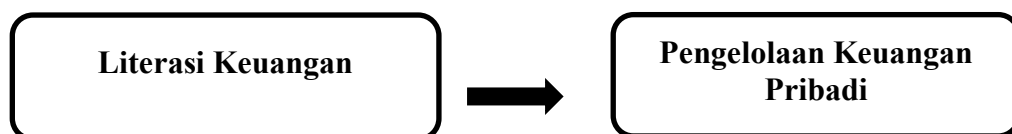
Kemampuan seseorang untuk mengelola, merencanakan, dan mengatur keuangan mereka sehari-hari dikenal sebagai pengelolaan keuangan atau pengelolaan finansial. Menurut Putri & Lestari (2019), pengelolaan *finansial* adalah bagian dari manajemen keuangan pribadi, yang merupakan proses seorang individu mengelola sumber daya keuangan mereka secara sistematis dan terorganisir untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Perencanaan keuangan diperlukan untuk mencapai tujuan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, menurut Yushita (2017), tabungan, investasi, atau pengalokasian dana dapat menjadi cara untuk mencapai tujuan tersebut. Jika melakukan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak dalam perilaku yang berkeinginan melampaui batas

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso Poso. Alasan melakukan penelitian ini karna pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi *finansial* mahasiswa. Mahasiswa adalah generasi yang akan menjadi pemimpin dan pengambil keputusan di masa depan. Memahami literasi keuangan dapat membantu mereka dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso serta pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan pribadi mereka. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan Oktober- Desember 2024.

Model penelitian



Gambar 3.1
Model Penelitian

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisis pendekatan kuantitatif. Yaitu metode yang menganalisis data dalam bentuk angka dan kemudian dideskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta, atau mencoba mendeskripsikan secara detail.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara dan menggunakan metode kuesioner. Penyebaran angket (kuesioner) dibagikan secara langsung kepada responden dengan menggunakan *googleform*. Kuesioner dibagikan kepada responden untuk mengukur tingkat literasi keuangan mereka. Kuesioner yang

dibagikan berisi tentang pernyataan berkaitan dengan aspek/ indikator Pengetahuan dasar keuangan pribadi, Tabungan dan Pinjaman, asuransi dan investasi. Pernyataan tersebut diadopsi dari kajian teori dan beberapa penelitian terdahulu.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan **survei daring**, yang lebih modern dan memungkinkan pengumpulan data lebih luas dan cepat dibandingkan dengan wawancara tatap muka.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Sintuwu Maroso yang masih berstatus aktif. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik sampling dengan metode menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Berikut pertimbangan tertentu adalah:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso tahun ajaran 2024/2025
2. Mahasiswa semester 5. Mahasiswa tersebut dipilih sebagai responden karena mereka telah lulus mata kuliah Dasar- Dasar Akuntansi, Akuntansi Lanjutan dan Manajemen Keuangan. Mata kuliah tersebut dipilih karena berkaitan dengan permasalahan yang ada didalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono [2014] statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk data tingkat literasi keuangan diperoleh dari jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuisioner. Kemudian dihitung jawaban yang benar dibagi dengan keseluruhan jumlah pertanyaan dikalikan dengan 100 persen. Setiap pertanyaan yang dijawab benar akan mendapatkan skor 1 dan jika dijawab salah akan mendapatkan skor 0.

$$\text{Kategori Tingkat Literasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe [dalam Ulfatun at al, 2016]. Kriteria tingkat literasi keuangan dibagi menjadi:

1. Tinggi, apabila skor benar lebih dari 80%,
2. Menengah/sedang, apabila skor benar berada diantara 60% -79%, dan
3. Rendah, apabila skor benar kurang dari 60%.

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso. teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* yaitu teknik sampling dengan menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Adapun yang menjadi kriteria adalah: mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso tahun ajaran 2024/2025, mahasiswa semester 5, dan mahasiswa tersebut dipilih sebagai responden karena mereka telah mengambil dan lulus mata kuliah Dasar- Dasar Akuntansi, Akuntansi Lanjutan dan Manajemen Keuangan yang didalamnya mewajibkan mahasiswa untuk mempraktikan salah satunya literasi keuangan secara langsung, dengan demikian mahasiswa dianggap memahami dan mengerti tentang pentingnya literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangannya. Mata kuliah tersebut dipilih karena berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Berikut karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentasi (%)
1	Perempuan	55	78,57
2	Laki- Laki	15	21,42
Jumlah		70	100%

Sumber: Data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 55 orang atau sebesar 78,57%, sementara sebanyak 15 orang atau sebesar 21,42% responden berjenis kelamin laki- laki.

Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 70 orang. Adapun hasil penelitian tergambar dari hasil pengisian kuesioner. Dari keseluruhan kuesioner yaitu sebanyak 70 yang dibagikan semuanya layak digunakan dan dianalisis.

Tabel 2
Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi
Universitas Sintuwu Maroso

No	Pernyataan	Tingkat Literasi Keuangan		
		Rendah <60%	Sedang 60-79%	Tinggi >80%
Pengetahuan dasar keuangan pribadi				
1	Likuiditas suatu aset	52,85		
2	Manfaat pengetahuan keuangan pribadi			92,85
3	Pengetahuan tentang aset bersih		68,57	
4	Pengetahuan tentang pemasukan dan pengeluaran			95,71
5	Pengetahuan tentang perencanaan keuangan pribadi			91,42
Tabungan dan Pinjaman				
6	Karakteristik deposito		65,71	
7	Pengetahuan tentang bunga kartu kredit	45,71		
8	Perhitungan mengenai bunga majemuk		78,57	
9	Pengetahuan tentang manfaat menabung			84,28
10	Pengetahuan tentang jenis pinjaman		61,42	
Asuransi				
11	Pengetahun umum tentang asuransi	54,28		
12	Pengetahuan tentang premi asuransi	47,14		
13	Kelompok masyarakat yang memiliki risiko paling besar		67,14	
14	Pengetahuan tentang jenis asuransi		71,42	
15	Pengetahuan tentang risiko asuransi		72,85	
Investasi				
16	Pengetahuan tentang jenis saham		65,71	
17	Pengetahuan tentang investasi jangka panjang			91,42
18	Pengetahuan tentang risiko investasi		62,85	
19	Pengetahuan tentang reksa dana	55,71		
20	Kelompok masyarakat yang cocok berinvestasi yang berisiko tinggi		67,14	

Sumber: Data Diolah Tahun 2025

Tabel 2 di atas menunjukkan tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso yang diperoleh melalui pengisian kuesioner. Tabel tersebut mendeskripsikan kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan indikator- indikator dalam literasi keuangan. Tujuan dari deskripsi ini, untuk mengetahui pada indikator mana responden memiliki pemahaman yang baik, dan yang tidak. Tingkat literasi keuangan diperoleh dari jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuisisioner. Kemudian dihitung jawaban yang benar dibagi dengan keseluruhan jumlah pertanyaan dikalikan dengan 100 persen. Berdasarkan jumlah jawaban yang benar, responden dibagi menjadi tiga kategori yaitu:

1. Kategori Tinggi, jika lebih dari 80% responden menjawab dengan benar item-item pertanyaan.
2. Kategori Menengah/sedang, jika lebih dari 60% responden sampai dengan 79% responden menjawab dengan benar item-item pertanyaan.
3. Kategori Rendah, jika responden yang menjawab benar kurang dari 60% responden.

Tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso dianalisis berdasarkan empat indikator yaitu: Pengetahuan umum keuangan pribadi, Simpanan dan pinjaman, Asuransi, dan Investasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa total rata-rata keseluruhan dari tingkat literasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso adalah sebesar 69,63% atau berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso sudah cukup baik.

Hasil analisis semua aspek/ indikator tingkat literasi keuangan adalah:

1. Aspek Pengetahuan dasar keuangan pribadi
Sebanyak 52,85% dari keseluruhan responden yang menjawab benar asset yang paling likuid (likuiditas suatu asset). Sebanyak 92,85% responden yang menjawab benar untuk pertanyaan tentang manfaat pengetahuan keuangan pribadi, berarti lebih dari 80% responden menjawab dengan benar manfaat dari pengetahuan dasar keuangan pribadi. Berikutnya 68,57% responden yang menjawab benar yang dimaksud dengan kekayaan bersih. Sebanyak 95,71% responden dapat menjawab dengan benar kondisi yang diakibatkan pengeluaran lebih besar dari penghasilan. Dan 91,42% dari keseluruhan responden menjawab dengan benar yang termasuk dalam perencanaan keuangan pribadi. Secara keseluruhan untuk indikator literasi keuangan yang pertama yaitu pengetahuan dasar keuangan pribadi rata-rata sebesar 80,28% dari total responden menjawab dengan benar dari 5 item pertanyaan. *Correct response* untuk aspek ini dikategorikan tinggi.
2. Tabungan dan Pinjaman,
Sebanyak 65,71 % dari total responden yang menjawab dengan benar item pertanyaan yang merupakan karakteristik deposito. Untuk pengetahuan mengenai kartu kredit kurang dari 60% responden yang dapat menjawab dengan benar yakni hanya 45,71% responden yang menjawab benar tentang bunga kartu kredit. *Correct response* untuk item pertanyaan ini dikategorikan rendah. Selanjutnya sebanyak 78,57% responden dapat menjawab dengan benar mengenai pengetahuan bunga majemuk. Sebanyak 84,28% (lebih dari 80%) responden dapat menjawab dengan benar mengenai pengetahuan tentang manfaat menabung. *Correct response* untuk item pertanyaan ini dikategorikan tinggi. Sedangkan item pertanyaan mengenai pengetahuan tentang jenis pinjaman, sebanyak 61,42% responden dapat menjawab dengan benar. Secara keseluruhan untuk indikator literasi keuangan yang kedua (tabungan dan pinjaman) rata-rata *correct response* sebesar 67,13% dari total responden menjawab dengan benar dari 5 item pertanyaan. *Correct response* untuk aspek ini dikategorikan sedang.
3. Asuransi.
Untuk 2 item pertanyaan pertama tentang pengetahuan umum tentang asuransi dan premi asuransi kurang dari 60% responden yang dapat menjawab dengan benar, yakni

sebesar 54,28% responden yang menjawab dengan benar untuk pertanyaan tentang asuransi dan hanya 47,14% responden yang mampu menjawab dengan benar untuk pertanyaan mengenai premi asuransi. Pertanyaan mengenai kelompok masyarakat yang paling membutuhkan keikutsertaan dalam asuransi jiwa, dijawab dengan benar oleh 67,14% responden. Pertanyaan tentang jenis-jenis asuransi jiwa rata-rata *correct response* sebesar 71,42%. Dan sebesar 72,85% responden mampu menjawab dengan benar tentang risiko asuransi. Jadi, secara keseluruhan untuk aspek asuransi rata-rata responden yang menjawab dengan benar adalah sebesar 62,56%, dan masuk kategori sedang.

4. Investasi

Rata rata responden yang dapat menjawab dengan benar (*correct response*) untuk pertanyaan tentang jenis saham adalah sebesar 65,71%. Sedangkan untuk pertanyaan tentang investasi jangka panjang rata-rata *correct response* sebesar 91,42%. Untuk pertanyaan tentang urutan tingkat risiko dari jenis-jenis investasi dapat dijawab dengan benar oleh rata-rata 62,85% responden. Pertanyaan tentang reksadana, dapat dijawab dengan benar oleh 55,71% responden. Dan pertanyaan mengenai kelompok masyarakat yang cocok untuk investasi yang berisiko tinggi (*high risk high return*), dapat dijawab dengan benar oleh 67,14% responden. Secara keseluruhan untuk aspek investasi rata-rata responden yang dapat menjawab dengan benar adalah sebesar 68,56%, dan *correct response* untuk aspek ini dikategorikan sedang.

Berdasarkan hasil analisis, secara keseluruhan tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas ekonomi Universitas Sintuwu Maroso berdasarkan 4 indikator yaitu Indikator pengetahuan umum keuangan pribadi memiliki rata-rata jumlah jawaban benar sebesar 80,28%. Aspek simpanan dan pinjaman memiliki rata-rata jumlah jawaban benar sebesar 67,13%. Indikator asuransi memiliki rata-rata jumlah jawaban benar sebesar 62,56% serta indikator investasi sebesar 68,56%. Dengan demikian secara rata-rata jumlah jawaban benar yaitu sebesar 69,63% berada pada kategori sedang (60-79%).

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso. Tingkat literasi keuangan diketahui dari jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuisioner. Berdasarkan jumlah jawaban yang benar, tingkat literasi keuangan mahasiswa dibagi menjadi tiga kategori yaitu rendah (kurang dari 60%), menengah (60-79%) dan tinggi (lebih dari 80%). Dalam penelitian ini, tingkat literasi keuangan dianalisis berdasarkan empat indikator yaitu: Pengetahuan umum keuangan pribadi, Simpanan dan pinjaman, Asuransi, dan Investasi.

Berdasarkan hasil analisis, tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso berdasarkan empat indikator diperoleh sebagai berikut: Indikator pengetahuan umum keuangan pribadi memiliki rata-rata jumlah jawaban benar sebesar 80,28%. Indikator simpanan dan pinjaman memiliki rata-rata jumlah jawaban benar sebesar 67,13%. Selanjutnya, indikator asuransi memiliki rata-rata jumlah jawaban benar sebesar 62,56% serta indikator investasi sebesar 68,56%. Dengan demikian secara

rata-rata jumlah jawaban yang benar berada pada kategori sedang (60-79%) yaitu sebesar 69,63%.

Pengetahuan terkait literasi keuangan yang rendah (*Less Literate*) adalah:

1. Likuiditas suatu aset
2. Pengetahuan tentang bunga kartu kredit
3. Pengetahuan umum tentang asuransi
4. Pengetahuan tentang premi asuransi
5. Pengetahuan tentang reksa dana

Pengetahuan terkait literasi keuangan yang sedang (*Suffice Literate*) adalah:

1. Pengetahuan tentang aset bersih
2. Karakteristik deposito
3. Perhitungan mengenai bunga majemuk
4. Pengetahuan tentang jenis pinjaman
5. Kelompok masyarakat yang memiliki risiko paling besar
6. Pengetahuan tentang jenis asuransi
7. Pengetahuan tentang risiko asuransi
8. Pengetahuan tentang jenis saham
9. Pengetahuan tentang risiko investasi
10. Kelompok masyarakat yang cocok berinvestasi yang berisiko tinggi

Pengetahuan terkait literasi keuangan yang tinggi (*Well Literate*) adalah:

1. Manfaat pengetahuan keuangan pribadi
 2. Pengetahuan tentang pemasukan dan pengeluaran
 3. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan pribadi
 4. Pengetahuan tentang manfaat menabung
- Pengetahuan tentang investasi jangka panjang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso secara keseluruhan sudah cukup baik dengan tingkat literasi responden sebesar 69,63% atau berada pada kategori sedang (60-79%).

Daftar Pustaka

- Ayu Krishna, dkk. 2010. Analisis Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Proceeding of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI*: 552-560
- Houston. (2010). *Measuring Financial Literacy. The Journal of Consumer Affair* Vol.44 No.2
- Laely, Nujmatun (2014), "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan"

- Muhammad Hafizd Fauzi, dkk. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Finansial Pribadi Mahasiswa. *Akuntansi Pajak dan Kebijakan Ekonomi Digital (APKE)* Vol. 1 No. 2 Mei 2024
- Otoritas Jasa Keuangan, (2016). *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2016*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 36.
- Rasyid Rosyeni Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* Volume 1, Nomor 2, September 2012
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kombinasi [Mixed Method]*. Bandung Alfabeta
- Sulisyarini, E. (2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Tahun Angkatan 2016. *Journal of Economic Education*, 1(1), 6–7. <https://lib.unnes.ac.id/29614/1/7101413025.pdf>.
- Ulfatu, Titik, Udhma, Umi Syafa'atul., dan Dewi, Rina Sari Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012- 2014." *Pelita*. Vol. VI. No 2 Agustus 2016, 1-13.